

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 LATAR BELAKANG BERDIRINYA PERUSAHAAN

Usaha Bisnis “Toko Merah” Yogyakarta dioperasikan sejak tanggal 4 Agustus 1996, didirikan oleh Bapak Rusdi dan Ibu Hj Sri Sunarti Rusdi. Pada mulanya kegiatan ini hanya dioperasikan oleh dirinya sendiri dan istrinya. Mula-mula toko ini hanya sebuah warung kecil pinggir jalan yang modal utamanya dari gaji Bapak Rusdi setiap bulan. Dari gaji itu kemudian dibelikan berbagai kebutuhan seperti gula, rokok, dan sebagainya untuk dijual kembali. Apabila persediaan yang dijual habis, hasil penjualan itu dibelikan barang kebutuhan lagi untuk kemudian dijual kembali dan seterusnya. Karena usaha ini terus berkembang, Pak Rusdi mengembangkan warung kecil itu menjadi toko yang lebih besar dan lebih lengkap dari sebelumnya, dan toko ini masih dikelola sendiri atau belum mempekerjakan orang lain. Toko ini mejadi tempat kulakan oleh para pelanggannya. Toko ini terus mengalami perkembangan. Tidak hanya itu, Pak Rusdi juga membuka toko disebelah selatan kantor pos Karang Malang tetapi hanya menyediakan alat tulis. Di toko ini mulai didatangi oleh para pelanggan, karena Pak Rusdi merasa tempatnya terlalu sempit untuk usaha jangka panjang, maka kemudian Pak Rusdi membeli tanah yang ada di jalan Gejayan nomer 1 yang sekarang menjadi “Toko Merah” yang sudah cukup besar dan dikenal. Pada saat berdirinya, ”Toko Merah” hanya dikelola oleh Ibu Hj Sri Sunarti Rusdi untuk meneruskan usaha bersama Bapak Rusdi, suaminya. Karena

pada waktu itu Bapak Rusdi sudah meninggal dunia. Ayah dari tiga orang putra ini meninggalkan tanah yang sekarang sudah menjadi sebuah toko yang besar. Nama “Toko Merah” itu sendiri sebenarnya dari para pelanggan yang pada waktu masih sebuah warung kecil dan warung itu dicat pelitur merah. Sehingga pelanggan menyebutnya “Toko Merah” sampai sekarang. Bahkan Ibu Hj Sri Sunarti Rusdi sudah membuka beberapa cabang “Toko Merah” yang salah satunya dikelola oleh seorang putranya.

Sejak Berdirinya “Toko Merah” Yogyakarta hingga sekarang ini selalu mengalami peningkatan volume penjualan secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan alat atau fasilitas yang tersedia, salah satunya dengan dibangunnya beberapa cabang dari “Toko Merah” itu.

3.2 LOKASI PERUSAHAAN

Lokasi “Toko Merah” terletak di empat tempat lokasi yang berbeda. Lokasi pertama di jalan Gejayan, kemudian “Toko Merah” dua dan tiga ada di jalan Kaliurang, dan “Toko Merah” yang keempat di Condong Catur tepatnya di jalan Sukoharjo.

Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut karena mempertimbangkan berbagai faktor, yaitu :

1. Dekat jalan raya.

Lokasi yang dekat dengan jalan raya mempunyai beberapa keuntungan, antara lain:

- a. Mudah di jangkau dengan berbagai jenis angkutan, seperti bus kota, sepeda motor, atau kendaraan lain.
 - b. Mudah dilihat dan diingat konsumen dan calon konsumen karena jalur itu merupakan jalur besar.
2. Dekat sumber daya manusia.

Kota Yogyakarta merupakan kota pelajar dan mahasiswa. Sehingga lokasi yang di pilih juga mempertimbangkan banyak sedikitnya mahasiswa atau pelajar yang hidup di daerah sekitar.

3. Dekat kampus dan sekolah.

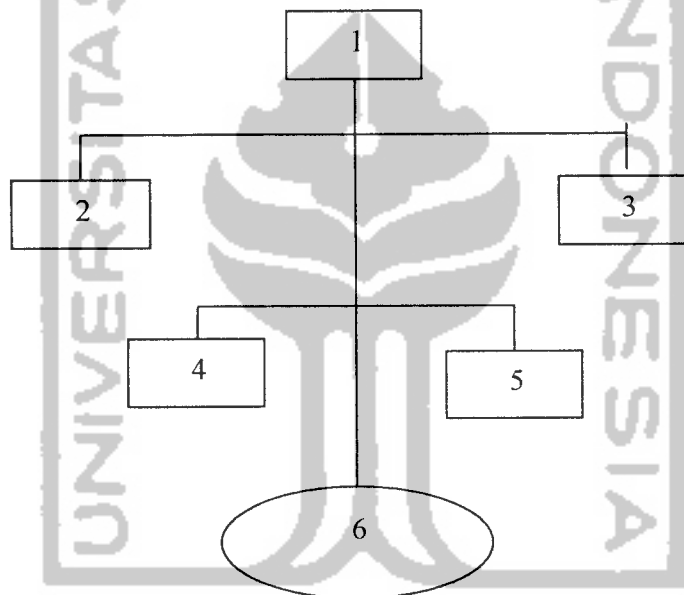
Lokasi yang dipilih sangat tepat karena merupakan tempat yang pasti akan dibutuhkan para mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan studinya.

3.3 STRUKTUR ORGANISASI.

Struktur Organisasi bagi suatu perusahaan, meskipun hanya menyajikan kerangka merupakan Sub Sistem penting dalam system organisasi suatu perusahaan. Suatu organisasi atau perusahaan sudah tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut akan menentukan struktur organisasi, yaitu dengan menentukan seluruh tugas pekerjaan, hubungan antara tugas, batas wewenang dan tanggung jawab, untuk menjalankan masing-masing tugas tersebut. Atas dasar kegiatan-kegiatan itu, selanjutnya akan dapat disusun suatu pola tetap hubungan-hubungan antara bidang-bidang keputusan maupun para pelaksana yang mempunyai kedudukan, wewenang dan tanggung jawab tertentu. Dari semua itu akhirnya akan membentuk suatu kerangka struktur organisasi.

Kerangka struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Hubungan antara fungsi-fungsi serta wewenang dan tanggung jawab. Adapun struktur organisasi yang digunakan perusahaan adalah Struktur Organisasi Baris, dimana kekuasaan mengalir secara langsung dari pimpinan perusahaan ke kepala bagian dan selanjutnya ke karyawan-karyawan dibawahnya.

Gambar 3.1
Struktur Organisasi "Toko Merah"



Keterangan :

1. Pimpinan
2. Bagian Administrasi dan Umum
3. Bagian Keuangan
4. Staf Pemasaran
5. Staf Pengawas
6. Karyawan.

Dari struktur organisasi diatas mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing, yaitu sebagai berikut :

1. Pimpinan perusahaan

Seorang pemimpin perusahaan merupakan seorang penguasa tertinggi yang mempunyai kekuasaan untuk mengambil kebijaksanaan-kebijaksanaan didalam untuk memberikan suatu petunjuk kepada seluruh bagian yang ada untuk melaksanakan tugasnya masing-masing. Adapun tugas yang harus dijalankan oleh pimpinan perusahaan adalah :

- a. Membuat perencanaan kegiatan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- c. Bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah perusahaan.
- d. Bertanggung jawab atas maju mundurnya perusahaan.

2. Bagian Administrasi dan Umum

- a. Bertugas mencatat seluruh peristiwa yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan, termasuk rencana dan pelaksanaan dari kebijaksanaan perusahaan.
- b. Mencatat mengenai pembayaran gaji karyawan.

3. Bagian Keuangan

- a. Mengatur keluar masuknya uang baik untuk pelaksanaan maupun seluruh kegiatan perusahaan.

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah motivasi pembelian. Adapun motivasi itu adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. (A.A Anwar Prabu Mangkunegara, 1996).

Penting sekali bagi manajemen pemasaran untuk mengetahui apa yang menjadi motif pembelian seseorang terhadap suatu produk. Sebab hal ini dapat mempengaruhi program pemasaran perusahaan dan di samping itu manajemen pemasaran harus mengembangkan atribut produk sebagai simbol dari pada produk yang diproduksi.



pada waktu itu Bapak Rusdi sudah meninggal dunia. Ayah dari tiga orang putra ini meninggalkan tanah yang sekarang sudah menjadi sebuah toko yang besar. Nama “Toko Merah” itu sendiri sebenarnya dari para pelanggan yang pada waktu masih sebuah warung kecil dan warung itu dicat pelitur merah. Sehingga pelanggan menyebutnya “Toko Merah” sampai sekarang. Bahkan Ibu Hj Sri Sunarti Rusdi sudah membuka beberapa cabang “Toko Merah” yang salah satunya dikelola oleh seorang putranya.

Sejak Berdirinya “Toko Merah” Yogyakarta hingga sekarang ini selalu mengalami peningkatan volume penjualan secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan alat atau fasilitas yang tersedia, salah satunya dengan dibangunnya beberapa cabang dari “Toko Merah” itu.

3.2 LOKASI PERUSAHAAN

Lokasi “Toko Merah” terletak di empat tempat lokasi yang berbeda. Lokasi pertama di jalan Gejayan, kemudian “Toko Merah” dua dan tiga ada di jalan Kaliurang, dan “Toko Merah” yang keempat di Condong Catur tepatnya di jalan Sukoharjo.

Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut karena mempertimbangkan berbagai faktor, yaitu :

1. Dekat jalan raya.

Lokasi yang dekat dengan jalan raya mempunyai beberapa keuntungan, antara lain:

b. Melaksanakan Pembayaran gaji karyawan.

4. Staf Pemasaran

a. Merencanakan, merancang media dan melaksanakan kegiatan untuk menunjang pemasaran produk.

b. Melayani pelaksanaan dalam penjualan produk.

5. Staf Pengawas

a. Mengawasi, mengabsensi para karyawan.

b. Mengontrol bahan baku yang menjadi persediaan.

c. Bertanggung jawab atas kualitas atau mutu barang

6. Karyawan.

a. Mengerjakan segala sesuatu yang ditugaskan

b. Melayani konsumen yang akan membeli.

3.4 KETENAGAKERJAAN

3.4.1 Sumber tenaga kerja.

Sumber tenaga kerja sebagian besar diambil dari daerah sekitar toko, sehingga tidak memerlukan perumahan untuk tempat tinggal karyawan atau pekerja.

Tingkat pendidikan pekerja minimal SLTA dan tidak harus mempunyai ketrampilan khusus.

Untuk pengadaan tenaga kerja, toko tersebut menetapkan syarat sebagai berikut :

1. Pekerja harus mempunyai niat yang besar terhadap pekerjaan, sehingga diharapkan mereka sungguh-sungguh dan hasilnya sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Pekerja harus jujur dan tekun dalam bekerja. Dan hubungan kekeluargaan yang dijunjung tinggi dalam perusahaan itu.

3.4.2. Tenaga Kerja.

Jumlah tenaga kerja keseluruhan yang bekerja di “Toko Merah” sejumlah kurang lebih 84 orang, yang terdiri dari 80 orang karyawan dan 4 orang staf. Adapun perincian jumlah karyawan tersebut adalah sebagai berikut :

Administrasi dan Umum	1
Staf Keuangan	1
Staf Pemasaran	1
Staf Pengawasan	1
Karyawan	80

84

di
ac
ol

3.4.3. Sistem pengupahan yang diterapkan.

Sistem pengupahan pada “Toko Merah” adalah system bulanan.

Disini para karyawan mendapatkan upah berdasarkan tanggung jawab yang di bebankan.

3.4.4. Jaminan sosial

Selain upah pokok yang diberikan kepada para pekerja, perusahaan juga memberikan jaminan sosial dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para karyawan. Jaminan sosial berupa :

a. Biaya pengobatan.

Bagi karyawan tetap yang menderita sakit atau ,musibah maka perusahaan akan membantu meringankan beban pengobtaannya.

b. Tunjangan Hari Raya.

Tunjangan hari raya ini diberikan setiap setahun sekali.

c. Pemberian bonus.

Bonus ini diberikan kepada karyawan yang berprestasi.

3.5. PEMASARAN.

Pada hakekatnya perusahaan melayani seluruh pelanggan dalam suatu pasar, dan perusahaan tidak mau kehilangan kepercayaan dari para konsumennya. Untuk mempertahankan para pelanggan dan memperluas jaringan pasar, “Toko Merah” selalu berusaha memuaskan para langganannya, yaitu melayani konsumen dengan semaksimal mungkin dan memberikan harga yang semurah mungkin

dibanding toko yang lain. Saluran distribusi yang digunakan “Toko Merah” adalah saluran distribusi langsung, yaitu pembelian dilakukan secara langsung oleh para konsumennya.

